

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kota Manado, termasuk dalam Provinsi Sulawesi Utara, merupakan salah satu daerah di Indonesia yang banyak dikunjungi wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Objek wisata yang terkenal di Kota Manado antara lain, Taman Laut Bunaken, Danau Tondano, dan Bukit Kasih.

Geliat Kota Manado menjadikan Daerah Tujuan Wisata (DTW) terus berkembang. Berbagai *event* bertaraf internasional selang 2010 hingga 2015 dilaksanakan di ibukota Provinsi Sulawesi Utara ini. Mulai dari *Meeting, Incentive, Conference* dan *Exhibition* (MICE), hingga berbagai *event* olahraga, pemerintahan dan budaya terus dimaksimalkan. Tekad Pemerintah Kota Manado melalui Walikota DR. Ir. G. S. Vicky Lumentut menjadikan Manado sebagai sentral di kawasan Indonesia Timur dan pusat perkembangan berbagai *event* di kawasan bibir Asia–Pasific terus digenjot. (Rarumangkay, 2015)

Untuk mendukung potensi yang dimiliki Kota Manado, perlu adanya fasilitas yang mampu mengakomodasi segala kegiatan yang terkait dengan transportasi. Saat ini Kota Manado memiliki sarana dan prasarana transportasi yang sudah cukup baik dan lengkap, mulai dari bandara internasional, pelabuhan, terminal sampai dengan kendaraan umum yang sudah banyak tersedia. Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado merupakan salah satu pintu utama menuju dan keluar dari Kota Manado.

Bandara Internasional Sam Ratulangi sedang gencar melakukan publikasi untuk mendukung sektor pariwisata di Provinsi Sulawesi Utara. GM Bandara Sam Ratulangi, Halendra Y. Waworuntu mengatakan bahwa diperlukan kesiapan bandara untuk menyambut wisatawan mancanegara.

Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi adalah sebuah bandar udara yang terletak di kecamatan Mapanget, kota Manado, provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Bandara ini selesai dipugar pada tahun 2001. Kawasan yang asri dan hijau menghiasi daerah sekitar Bandara Internasional Sam Ratulangi. Bandara ini dinamai sesuai nama Dr. Gerungan Saul Samuel Yacob Ratulangi, pahlawan nasional Indonesia asal Sulawesi Utara. (id.wikipedia.org)

Bandara ini memiliki satu bangunan terminal penumpang yang terdiri dari 3 lantai. Bangunan terminal penumpang ini menampung penumpang penerbangan domestik, internasional, dan transit. Luas terminal penumpang untuk penerbangan domestik sebesar 22.714 m<sup>2</sup> dan luas terminal penumpang untuk penerbangan internasional sebesar 3.664 m<sup>2</sup>. Kapasitas terminal domestik saat ini adalah 1.985.000 penumpang/tahun dan kapasitas terminal internasional saat ini adalah 46.000 penumpang/tahun.

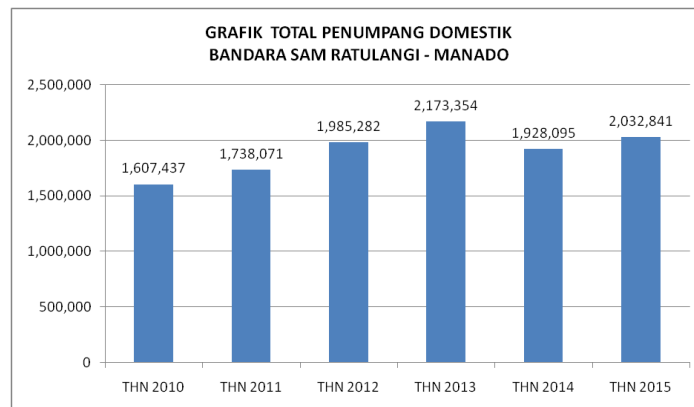
Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, jumlah wisatawan di Kota Manado baik wisatawan domestik maupun mancanegara selalu mengalami kenaikan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	Manacanegara	Domestik	
2011	41 904	510 493	552 397
2012	50 008	521 247	571 255
2013	50 197	682 231	732 428
2014	34 443	832 015	866 458
2015	38 400	1 070 681	1 109 081

Tabel 1. Tabel Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Manado, 2011-2015

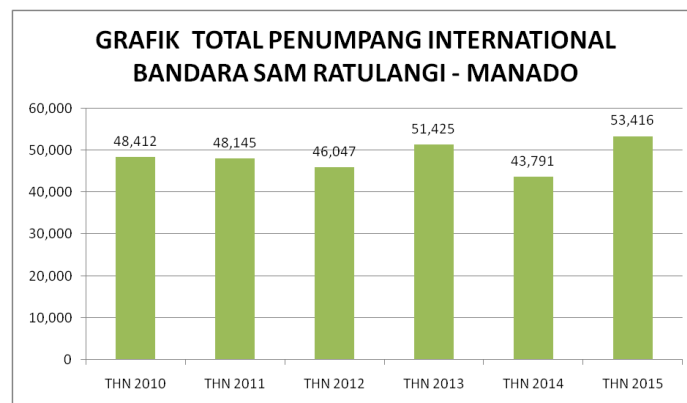
Sumber: Dinas Pariwisata Kota Manado

Peningkatan kedatangan wisatawan ke Kota Manado, serta berbagai macam agenda berskala nasional di Manado, berpengaruh positif terhadap pergerakan jumlah penumpang di Bandara Internasional Sam Ratulangi. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 1. Grafik Total Penumpang Domestik Bandara Sam Ratulangi Manado, Tahun 2010-2015

Sumber: PT. Angkasa Pura I



Grafik 2. Grafik Total Penumpang Internasional Bandara Sam Ratulangi Manado, Tahun 2010-2015

Sumber: PT. Angkasa Pura I

Seiring dengan pergerakan jumlah penumpang tersebut, Wakil Gubernur Sulawesi Utara, Drs. Steven O.E Kandouw mengatakan bahwa Bandara Internasional Sam Ratulangi yang merupakan Bandara utama di Sulut sangat memerlukan perluasan, mengingat kapasitas lahan landasan dan jumlah pesawat yang mendarat sudah hampir tidak berbanding lurus dengan diberlakukannya sistem 24 jam operasi di Bandara tersebut.

Selain itu, menurut Wagub perluasan tersebut sangat dibutuhkan karena lokasi Bandara Internasional Sam Ratulangi merupakan Bandara yang berada paling dekat dengan Ibukota Provinsi.

Untuk diketahui, PT. Angkasa Pura I sedang menyusun kerangka kerja guna meningkatkan pelayanan di Bandara Internasional Sam Ratulangi dengan menjadikan Bandara Internasional Sam Ratulangi sebagai "*North Gateway*" dan "*Tourism Airport*". Panjang *runway* bandara saat ini mampu mengakomodasi pesawat jenis B737 dan A330 akan ditambah 150 meter menjadi 2.800 meter dari sebelumnya 2.650 meter agar mampu mengakomodasi pesawat jenis B747-400.

Dari uraian di atas, maka perlu adanya sebuah *Perencanaan dan Perancangan Terminal Penumpang Bandar Udara Sam Ratulangi Manado Lombok* yang sesuai dengan standar internasional, yang dapat mengakomodasi kebutuhan kapasitas ruang, kelengkapan fasilitas maupun dari segi kualitas arsitekturnya.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Untuk memperoleh landasan program perencanaan dan perancangan Terminal Penumpang Bandar Udara Sam Ratulangi Manado sebagai sarana penghubung sistem transportasi darat dan sistem transportasi udara yang dapat mengakomodasi kebutuhan penumpang dan mampu menampung kegiatan operasional, administrasi dan komersial serta memenuhi standar internasional.

### **1.2.2. Sasaran**

Tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Terminal Penumpang Bandar Udara Sam Ratulangi Manado melalui aspek panduan perancangan yang mencakup tahapan-tahapan dalam menentukan konsep perencanaan dan perancangan serta desain arsitekturnya.

## **1.3. Manfaat**

### **1.3.1. Subjektif**

Sebagai landasan acuan untuk menghasilkan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Tugas Akhir yang akan dilanjutkan dalam bentuk desain grafis.

### **1.3.2. Objektif**

Dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan penambah wawasan bagi pembaca pada umumnya, dan pada khususnya bagi mahasiswa arsitektur.

## **1.4. Ruang Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Terminal Penumpang Bandar Udara ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

### 1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah :

- a. Metode Deskriptif, dilakukan dengan mengumpulkan data. Data dapat diperoleh dari studiliteratur, instansi terkait, serta pencarian melalui internet.
- b. Metode Dokumentatif, dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan. Cara mendokumentasikan data adalah dengan mengambil gambar dan foto.
- c. Metode Komparatif, dilakukan dengan membandingkan hasil observasi pada beberapa objek bangunan yang memiliki fungsi sama yang selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kriteria-kriteria yang akan diterapkan pada perencanaan dan perancangan Terminal Penumpang Bandar Udarayang direncanakan.

### 1.6. Sistematika Pembahasan

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini disajikan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

#### **Bab I Pendahuluan**

Berisikan uraian tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir yang melandasi pemilihan judul.

#### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan terminal penumpang bandar udara, tinjauan penekanan desain serta tinjauan preseden.

#### **Bab III Tinjauan Lokasi**

Berisi uraian mengenai tinjauan Kota Manado, kebijakan tata ruang wilayah Kota Manado, serta tinjauan lokasi tapak yang dipilih sebagai objek perencanaan dan perancangan arsitektur.

#### **Bab IV Pendekatan Perencanaan dan Perancangan Terminal Penumpang Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado**

Memuat kajian dan analisis pendekatan perencanaan dan perancangan yang meliputi pendekatan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek visual arsitektural.

#### **Bab V Perencanaan dan Perancangan Terminal Penumpang Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado**

Berisi hasil penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur berupa Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Terminal Penumpang Bandar Udara Sam Ratulangi Manado yang diuraikan dalam bentuk program ruang, konsep dasar perancangan dan karakter tapak terpilih serta kesimpulan-kesimpulan yang akan digunakan sebagai dasar dan acuan dalam studio grafis.

